

**INTERNALISASI DOA “ALLAHUMMA BAARIK FIIMAA KHOLAQTA  
WAHAADZIHIL BALDAATI” DALAM MEMBENTUK KARAKTER  
CINTA TANAH AIR JAMAAH REMAJA WAHIDIYAH**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperolah Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.) Pada Program Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
FKIP UN PGRI Kediri



OLEH:

**ACHMAD FADLIL KURNIAWAN**

NPM: 2214030007

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)  
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

**2026**

Skripsi oleh :

**ACHMAD FADLIL KURNIAWAN**

NPM. 2214030007

Judul :

**INTERNALISASI DOA “ALLAHUMMA BAARIK FIIMAA KHOLAQTA  
WAHAADZIHIL BALDAATI” DALAM MEMBENTUK KARAKTER  
CINTA TANAH AIR JAMAAH REMAJA WAHIDIYAH**

Telah disetujui untuk diajukan kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi  
Prodi PPKn FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal : 1 Juli 2026

Pembimbing I,

  
**Nursalim, S.Pd., M.H.**  
NIDN. 0005016901

Pembimbing II,

  
**Wikan Sasmita, M.Pd.**  
NIDN. 0009041902

Skripsi oleh :

**ACHMAD FADLIL KURNIAWAN**

NPM. 2214030007

Judul :

**INTERNALISASI DOA “ALLAHUMMA BAARIK FIIMAA KHOLAQTA  
WAHAADZIHIL BALDAATI” DALAM MEMBENTUK KARAKTER  
CINTA TANAH AIR JAMAAH REMAJA WAHIDIYAH**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi  
Prodi PPKn FKIP UN PGRI Kediri

Pada tanggal : 15 Juli 2026

**Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan**

Panitia Penguji:

1. Ketua : Nursalim, S.Pd, M.H.

2. Penguji I : Irawan Hadi Wiranata, M,Pd.

3. Penguji II : Wikan Sasmita, M.Pd.

Mengetahui,  
Dekan FKIP  
  
**Dr. Agus Widodo, M.Pd.**  
NIDN. 0024086901

## LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : ACHMAD FADLIL KURNIAWAN  
Jenis Kelamin : LAKI - LAKI  
Tempat/Tgl. Lahir : SIDOARJO, 25 DESEMBER 2003  
NPM : 2214030007  
Fak/Jur/Prodi : FKIP/PPKn

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah di ajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya-karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 14 Juli 2026

Yang menyatakan,



Achmad Fadlil Kurniawan  
NPM.2214030007

### **MOTTO :**

“Menyelesaikan skripsi dan untuk memperoleh jawaban bagi pertanyaan  
(a) skripsi mu wis sampai mana? (b) kok wis gak gawa lepton nandi-  
nandi? (c) kok wis jarang melek bengi? Turumu wis nyenyak yo (d) kti  
mu wes bener ta?”

(Penulis)

*"Wa ashlaahu wa ruuhahu adriknii, faqad zhalamtu abadan wa rabbini"*

“Duhai unsur dan jiwa makhluk, bimbing, bimbing, bimbing dan didiklah  
diriku, Maka sungguh aku manusia yang dholim selalu”

(Sholawat Wahidiyah)

“1 kata ‘TERIMA KASIH’ untuk mewakili rasa cinta saya atas keluarga  
saya”

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah, puji syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT karena atas nikmat, taufik, karunia, hidayah dan ridho-Nya penulis dapat menempuh pendidikan di Universitas Nusantara PGRI Kediri dan berhasil menyelesaikan tugas akhir (skripsi) ini dengan lancar tanpa suatu hambatan apapun. Sholawat serta salam tetap terlimpahkan kepada baginda agung Nabi Muhammad SAW yang telah menunjukkan kepada kami ke jalan yang benar dan jalan yang diridhoi-Nya yakni Addinul Islam.

Dengan ketulusan hati penulis persembahkan skripsi ini :

1. Kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, sang pemilik kehidupan dan segala ilmu, yang dengan kasih-Nya mengizinkan penulis sampai pada titik ini. Tiada daya dan upaya selain dari-Nya.
2. Kepada kedua orang tua tercinta dan tersayang, Bapak Suyono dan Ibu Nurul Fadlilah penulis mengucapkan beribu-ribu terima kasih atas dukungan, semangat, dan doa serta kasih sayang yang tulus yang diberikan selama ini. Terima kasih atas nasihat yang diberikan kepada penulis meskipun terkadang pemikiran kita tidak sejalan. Mereka lah yang menjadi sumber pengingat dan penguat selama ini. Semoga ini menjadi awal dari harapan dan kebanggaan yang bisa kuberikan.
3. Kepada diri sendiri, Achmad Fadlil Kurniawan karena telah mampu berusaha dan berjuang sampai sejauh ini. Mampu mengendalikan diri walaupun banyak tekanan dari luar keadaan dan tidak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apa pun proses penyusunan skripsi ini.
4. Kepada Civitas Akademika Universitas Nusantara PGRI Kediri, tempat penulis menimba ilmu dan bertumbuh. Terima kasih atas segala bimbingan, ilmu, dan pengalaman yang tak ternilai selama masa studi ini.
5. Kepada Keluarga Besar Pondok Pesantren Kedunglo Miladiyyah, Tempat dimana penulis menimba ilmu, bertumbuh serta melakukan penelitian. Terima kasih atas segala bimbingan, ilmu, dan pengalaman yang tak ternilai selama masa studi ini.

## ABSTRAK

**Achmad Fadlil Kurniawan:** Internalisasi Doa Allahumma Baarik Fiimaa Kholaqta Wahaadzihil Baldaati dalam Membentuk Karakter Cinta Tanah Air Jamaah Remaja Wahidiyah, Skripsi, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, FKIP UN PGRI Kediri, 2026.

Kata Kunci: internalisasi doa, karakter cinta tanah air, Jamaah Remaja Wahidiyah

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh melemahnya karakter cinta tanah air pada generasi muda akibat arus globalisasi, di sisi lain Jamaah Remaja Wahidiyah secara rutin mengamalkan doa *allahumma baarik fiimaa kholaqta wahaadzihil baldaati* dalam kegiatan mujahadah yang diduga mengandung nilai kebangsaan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses internalisasi doa tersebut, menganalisis peran pemaknaannya dalam membentuk karakter cinta tanah air, serta mendeskripsikan proses pembentukan karakter cinta tanah air pada Jamaah Remaja Wahidiyah Miladiyyah.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana proses internalisasi doa *allahumma baarik fiimaa kholaqta wa haadzihil baldaati* pada jamaah remaja Wahidiyah Miladiyyah? (2) Bagaimana pemaknaan doa *allahumma baarik fiimaa kholaqta wa haadzihil baldaati* oleh jamaah remaja Wahidiyah Miladiyyah dalam konteks cinta tanah air? (3) Bagaimana bentuk karakter cinta tanah air yang ditunjukkan oleh jamaah remaja Wahidiyah Miladiyyah setelah menginternalisasi doa *allahumma baarik fiimaa kholaqta wa haadzihil baldaati*?

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus tunggal terpancang. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi terhadap empat informan yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling, meliputi pembina dan jamaah remaja aktif Wahidiyah Miladiyyah di Pondok Pesantren Kedunglo Miladiyyah Kota Kediri. Data dianalisis menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña, meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi, dengan keabsahan data diperiksa melalui triangulasi, member check, dan ketekunan pengamatan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa internalisasi doa berlangsung melalui tiga tahap, yaitu transformasi, transaksi, dan transinternalisasi nilai. Pemaknaan doa tersebut mendorong tumbuhnya rasa syukur atas tanah air sebagai amanah Allah, penghargaan terhadap keberagaman, ketaatan terhadap aturan, serta kesadaran kepemilikan bersama atas negara. Doa tersebut juga berperan dalam membentuk tanggung jawab kewarganegaraan dan cara pandang terhadap persatuan sebagai bagian dari pengamalan nilai keagamaan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa praktik keagamaan berbasis doa dan mujahadah pada Jamaah Remaja Wahidiyah Miladiyyah berfungsi sebagai media pendidikan karakter yang efektif dalam menumbuhkan kesadaran dan perilaku cinta tanah air sebagai wujud *civic disposition* generasi muda.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa: (1) internalisasi doa *allahumma baarik fiimaa kholaqta wa haadzihil baldaati* pada Jamaah Remaja Wahidiyah Miladiyyah berlangsung melalui tiga tahap, yaitu transformasi, transaksi, dan transinternalisasi nilai; (2) pemaknaan doa tersebut berperan membentuk tanggung jawab kewarganegaraan dan kesadaran bahwa cinta tanah air merupakan bagian dari pengamalan nilai keagamaan; dan (3) proses tersebut menumbuhkan karakter cinta tanah air berupa rasa syukur atas tanah air sebagai amanah Allah, penghargaan terhadap keberagaman, ketaatan terhadap aturan, serta kesadaran kepemilikan bersama atas negara, sehingga praktik doa dan mujahadah terbukti efektif sebagai media pendidikan karakter yang menumbuhkan *civic disposition* pada jamaah remaja.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga, penulis mampu menyusun proposal dan menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “INTERNALISASI DOA *ALLAHUMMA BAARIK FIIMAA KHOLAQTA WAHAADZIHIL BALDAATI* DALAM MEMBENTUK KARAKTER CINTA TANAH AIR JAMAAH REMAJA WAHIDIYAH” ini dengan tepat pada waktunya, skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Nusantara PGRI Kediri.

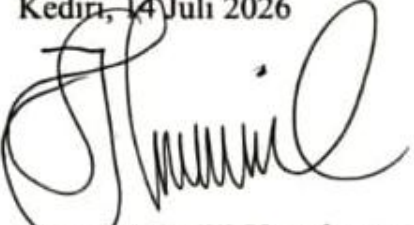
Dalam penyusunan proposal dan penyelesaian skripsi ini penulis banyak sekali memperoleh bantuan baik pengajaran, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Drs. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri, yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa;
2. Bapak Drs. Agus Widodo, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri;
3. Ibu Yunita Dwi Pristiani, S.Pd., M.Sc. Selaku Kepala Program Studi dan Dosen Wali Tingkat 4 Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Nusantara PGRI Kediri dan selaku dosen pembimbing;
4. Bapak H. Nursalim, S.Pd., M.H. Selaku Dosen Pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan dan bantuan kepada penulis dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini;
5. Bapak Wikan Sasmita, M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dan bantuan kepada penulis dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini;
6. Bapak Suyono dan Ibu Nurul fadlilah beserta keluarga besar penulis yang telah memberikan kesempatan, semangat, dukungan baik secara moral, material dan spiritual serta memberikan kasih sayang yang tak ternilai harganya;

7. Teman 1 kelas angkatan 2022 dan 1 perjuangan yang telah memberikan dukungan semangat serta motivasi kepada penulis;
8. Keluarga besar Pondok Pesantren Kedunglo Miladiyyah Kota Kediri yang telah memberikan kesempatan dan bantuannya untuk penulis selama penulis melakukan riset serta kebutuhan lainnya;
9. Kumpulan Mahasiswa Luar Biasa (MLB) yaitu Ade irfan PPKn, Gilang Ardi PPKn, Imam Baihaqi PPKn, Nanang Ramadhan PPKn, Yesaya Bryanata nonis PPKn, Syahrul Adi Sejarah, Wildan Faizin Sejarah, Amri Ardhana Sejarah, Rizal Sauqi Sejarah, Erwin Ferdianto Penjaskesrek, Ian Pradana Bimbingan Konseling, Arif Baidhowi Bimbingan Konseling, Reyhan Tembako Bimbingan Konseling, Sulthan Raihan Manajemen, yang sudah banyak berperan didalam masa perkuliahan dan masa penulisan skripsi penelitian ini;
10. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada admin program studi, penguji skripsi dan pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu per-satu, yang telah banyak membantu juga dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Sebagai manusia biasa, penulis menyadari penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan kemampuan ilmu pengetahuan yang penulis miliki. Oleh karena-nya atas kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini, penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya dan bersedia menerima kritikan yang membangun guna pengembangan skripsi ini. Terakhi, harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya

Kediri, 14 Juli 2026



**Achmad Fadlil Kurniawan**  
**NPM.2214030007**

## DAFTAR ISI

|                                                                    |      |
|--------------------------------------------------------------------|------|
| LEMBAR PERNYATAAN .....                                            | iv   |
| MOTTO .....                                                        | v    |
| PERSEMBAHAN.....                                                   | vi   |
| ABSTRAK .....                                                      | vii  |
| KATA PENGANTAR.....                                                | ix   |
| DAFTAR ISI.....                                                    | xi   |
| DAFTAR TABEL .....                                                 | xiii |
| DAFTAR GAMBAR.....                                                 | xiv  |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                                              | xv   |
| BAB I PENDAHULUAN.....                                             | 1    |
| A. Latar Belakang.....                                             | 1    |
| B. Fokus Penelitian .....                                          | 7    |
| C. Rumusan Masalah.....                                            | 7    |
| D. Tujuan Penelitian .....                                         | 8    |
| E. Manfaat Penelitian .....                                        | 8    |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA .....                                        | 10   |
| A. Kajian Penelitian Terdahulu.....                                | 10   |
| B. Definisi Operasional Konsep.....                                | 13   |
| 1. Internalisasi Doa.....                                          | 13   |
| 2. Doa allahumma baarik fiimaa kholaqta wa haadzihil baldaati..... | 16   |
| 3. Karakter Cinta Tanah Air .....                                  | 18   |
| 4. Remaja.....                                                     | 23   |
| C. Alur Berpikir .....                                             | 25   |
| BAB III METODE PENELITIAN .....                                    | 30   |

|                                         |    |
|-----------------------------------------|----|
| A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian..... | 30 |
| B. Tempat Dan Waktu Penelitian .....    | 34 |
| C. Data Dan Sumber Data.....            | 35 |
| D. Prosedur Pengumpulan Data .....      | 38 |
| E. Teknik Analisis Data.....            | 42 |
| F. Pengecekan Keabsahan Data .....      | 45 |
| BAB IV .....                            | 49 |
| HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN .....   | 49 |
| A. Deskripsi Data Penelitian .....      | 49 |
| B. Temuan Penelitian .....              | 52 |
| C. Pembahasan Temuan Penelitian.....    | 65 |
| BAB V.....                              | 69 |
| PENUTUP.....                            | 69 |
| A. Kesimpulan .....                     | 69 |
| B. Implikasi .....                      | 70 |
| C. Saran .....                          | 71 |
| DAFTAR RUJUKAN .....                    | 72 |
| LAMPIRAN .....                          | 77 |

## DAFTAR TABEL

| Tabel                                            | halaman |
|--------------------------------------------------|---------|
| Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu.....        | 10      |
| Tabel 3.1 Waktu Penelitian.....                  | 35      |
| Tabel 4.1 Karakteristik Informan Penelitian..... | 51      |

## DAFTAR GAMBAR

| Gambar                                           | halaman |
|--------------------------------------------------|---------|
| Gambar 2. 1 Bagan Konsep Kerangka berpikir ..... | 29      |

## DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran                                       | halaman |
|------------------------------------------------|---------|
| Lampiran 1 Surat Pengajuan Judul Skripsi ..... | 78      |
| Lampiran 2 Surat Ijin Penelitian .....         | 79      |
| Lampiran 3 Surat Balasan ijin Penelitian.....  | 80      |
| Lampiran 4 Surat Pelaksanaan Penelitian .....  | 81      |
| Lampiran 5 Berita Acara Bimbingan .....        | 82      |
| Lampiran 6 Lembaran Sholawat Wahidiyah.....    | 84      |
| Lampiran 7 Dokumentasi Wawancara .....         | 88      |
| Lampiran 8 Surat Bebas Plagiasi .....          | 91      |
| Lampiran 9 Hasil Turnitin.....                 | 92      |
| Lampiran 10 Berita Acara Ujian Skripsi.....    | 93      |
| Lampiran 11 Lembar Revisi Ujian Skripsi .....  | 94      |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Karakter cinta tanah air merupakan salah satu nilai fundamental dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Nilai tersebut tidak hanya diwujudkan melalui sikap bangga terhadap identitas nasional, tetapi juga tercermin dalam sikap tanggung jawab sosial, kepedulian terhadap lingkungan dan penghormatan terhadap keberagaman (Rahmelia et al., 2026) serta partisipasi aktif pada kehidupan bermasyarakat. Dalam perspektif Pendidikan Kewarganegaraan, karakter cinta tanah air menjadi bagian penting dari pembentukan watak kewarganegaraan (*civic disposition*) fungsinya membentuk warga negara yang baik dan bertanggung jawab (Mulyono, 2017).

Nilai kebangsaan tersebut ternyata tidak berdiri sendiri, melainkan memiliki akar yang kuat pula dalam ajaran agama. Dalam perspektif Al-Qur'an, rasa cinta terhadap tanah air dipandang sebagai bentuk rasa syukur atas karunia yang diberi oleh Allah Swt, berupa negeri tempat dimana manusia bisa hidup dan berkembang. Oleh karena itu, mencintai tanah air tidak dimaknai sebagai bentuk pengagungan terhadap wilayah semata, melainkan sebagai manifestasi penghambaan kepada Allah Swt melalui upaya menjaga, memelihara, memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan negara. Pandangan ini menunjukkan bahwa nilai-nilai keagamaan dan nilai kebangsaan memiliki hubungan yang saling menguatkan dalam pembentukan karakter warga negara (Alifudin, 2017).

Namun demikian, penguatan nilai tersebut kini dihadapkan pada tantangan zaman. Di tengah perkembangan globalisasi dan kemajuan teknologi informasi, para generasi muda menghadapi berbagai tantangan yang dapat memengaruhi identitas kebangsaan dan rasa cinta tanah air terhadap negaranya (Mardhiah & Aulia, 2021). Fenomena menurunnya kepedulian sosial, rendahnya partisipasi dalam kegiatan kemasyarakatan, serta kecenderungan mengadopsi budaya luar tanpa penyaringan yang

memadai menjadi tantangan tersendiri bagi upaya pembentukan karakter pada generasi muda saat ini. Oleh karena itu, diperlukan berbagai sarana pendidikan yang mampu menanamkan nilai-nilai kebangsaan secara kontekstual dan berkelanjutan (Isnaeni et al., 2023).

Menjawab tantangan tersebut, pembentukan karakter cinta tanah air tidak hanya dilakukan melalui pendidikan formal di sekolah saja, tetapi juga dapat berlangsung melalui kegiatan nonformal atau kegiatan keagamaan yang hidup di tengah masyarakat. Aktivitas keagamaan memiliki potensi besar dalam membentuk sikap, nilai, dan perilaku individu karena mengandung proses internalisasi nilai yang dilakukan secara berulang dan berkesinambungan. Dalam konteks ini, kegiatan keagamaan mengamalkan Sholawat Wahidiyah menjadi salah satu wadah pembinaan spiritual yang tidak hanya berorientasi pada peningkatan kualitas hubungan manusia dengan Tuhan, tetapi juga mengajarkan nilai-nilai sosial yang berkaitan dengan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara (Julfian et al., 2023).

Salah satu amalan dalam tradisi tersebut yang menarik untuk dicermati lebih jauh adalah doa *allahumma baarik fiimaa kholaqta wa haadzihil baldaati*. Berdasarkan hasil wawancara pendahuluan dengan salah seorang kyai Jamaah Wahidiyah beliau Kyai Hasan Imron (2026) menyebutkan bahwa salah satu doa yang sering diamalkan dalam tradisi Sholawat Wahidiyah adalah *doa allahumma baarik fiimaa kholaqta wa haadzihil baldaati*. Secara substansial, doa tersebut memuat harapan akan keamanan, ketenteraman, keberkahan, dan kebaikan bagi negeri yang ditempati. Kandungan makna tersebut menunjukkan adanya nilai-nilai yang relevan dengan karakter cinta tanah air, seperti kepedulian terhadap lingkungan sosial, tanggung jawab terhadap kemajuan bangsa, serta keinginan untuk menjaga persatuan dan kedamaian masyarakat. Menurut informan, doa tersebut tidak hanya dibaca sebagai bagian dari rangkaian kegiatan mujahadah, tetapi juga mengandung pesan agar para jamaah pengamal Sholawat Wahidiyah senantiasa bersyukur atas nikmat tanah air, menjaga persatuan, serta berupaya mewujudkan kemaslahatan bagi bangsa

dan negara. Temuan awal ini menunjukkan bahwa doa tersebut memiliki dimensi spiritual sekaligus nilai-nilai kebangsaan yang menarik untuk dikaji lebih mendalam melalui proses internalisasi pada Jamaah Remaja Wahidiyah. Namun demikian, makna yang terkandung dalam doa tersebut tidak selalu dipahami secara mendalam oleh setiap jamaah pengamal Sholawat Wahidiyah, khususnya untuk kalangan remaja.

Persoalan pemahaman ini menjadi semakin relevan mengingat karakteristik remaja sebagai kelompok usia yang sedang mengalami proses pencarian identitas dan pembentukan karakter. Oleh karena itu, pemahaman dan pemaknaan terhadap ajaran keagamaan yang diterima berpotensi dapat memengaruhi cara pandang dan perilaku mereka dalam kehidupan sehari-hari. Ketika dimana doa *allahumma baarik fiimaa kholaqta wa haadzihil baldaati* dipahami tidak hanya sebagai bacaan ritual, tetapi juga sebagai bentuk kepedulian terhadap negeri dan masyarakat, maka doa tersebut berpotensi menjadi sarana internalisasi nilai cinta tanah air dalam diri pada tiap-tiap remaja.

Urgensi penguatan nilai kebangsaan pada generasi muda ini juga tampak dari kondisi sosial mutakhir. Menurut Badan Pembinaan Ideologi Pancasila, perkembangan teknologi dan arus globalisasi menuntut generasi muda untuk tetap menghayati dan mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila khususnya di negara Indonesia sebagai fondasi dalam menghadapi tantangan global. Sementara itu, berdasarkan publikasi Statistik Pemuda Indonesia 2024 yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik, generasi muda merupakan kelompok yang paling intens memanfaatkan internet dan media sosial sehingga semakin terbuka terhadap pengaruh budaya global. Kondisi tersebut berpotensi memengaruhi identitas kebangsaan apabila tidak diimbangi dengan penguatan karakter cinta tanah air dan nilai-nilai kebangsaan (Sidik, 2024).

Kondisi ini diperkuat oleh data akses digital generasi muda yang terus meningkat. Berdasarkan hasil Survei Penetrasi Internet Indonesia 2024 yang dirilis oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII),

tingkat penetrasi internet di Indonesia telah mencapai 79,5% atau sekitar 221,56 juta pengguna dari total populasi Indonesia. Tingginya penetrasi internet tersebut menunjukkan bahwa akses masyarakat terhadap ruang digital semakin luas, dengan tingkat penggunaan yang tinggi terutama pada kelompok generasi muda, seperti generasi milenial dan generasi Z. Kondisi ini membuka peluang yang besar dalam memperoleh informasi dan meningkatkan literasi digital, namun di sisi lain juga berpotensi mempercepat masuknya berbagai nilai dan budaya global yang dapat memengaruhi pola pikir, perilaku, serta identitas kebangsaan generasi muda akan rusak atau menyeleweng dari identitas negara asal apabila tidak disertai dengan penguatan karakter dan nilai-nilai kebangsaan (Annur, 2024).

Menghadapi kondisi tersebut, penguatan karakter kebangsaan generasi muda sejatinya telah menjadi perhatian negara melalui kebijakan pendidikan nasional. Salah satu tujuan pendidikan nasional adalah membentuk peserta didik yang tidak hanya memiliki kompetensi akademik, tetapi juga peserta didik dapat memiliki karakter yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila, semangat kebangsaan, nasionalisme, dan tanggung jawab sebagai warga negara. Hal tersebut sejalan dengan Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menegaskan bahwa pendidikan nasional bertujuan mengembangkan kemampuan serta membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat (Republik Indonesia, 2017). Untuk mewujudkan tujuan tersebut, pemerintah menetapkan kebijakan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) melalui Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 sebagai gerakan pendidikan yang mengintegrasikan pengembangan karakter peserta didik melalui sinergi antara satuan pendidikan, keluarga, dan masyarakat (Indonesia, 2017)

Jika kebijakan tersebut diarahkan pada jalur pendidikan formal, maka jalur pendidikan nonformal atau keagamaan berbasis komunitas juga tidak kalah potensial sebagai wadah pembentukan karakter serupa. Salah satu komunitas keagamaan yang secara konsisten melaksanakan pembinaan

spiritual dan karakter adalah Jamaah Wahidiyah yang berpusat di Pondok Pesantren Kedunglo Miladiyyah Kota Kediri. Keberadaan Pondok Pesantren Kedunglo Miladiyyah berada di bawah naungan Yayasan Perjuangan Wahidiyah yang telah memperoleh izin operasional Pondok Pesantren melalui surat keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam dengan nomor 5762 Kementerian Agama Republik Indonesia Nomor B-0419/Kk. 13.24.3/PP.00.7/10/2020 dengan NSPP 510035710021. Legalitas tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pembinaan keagamaan yang dilaksanakan memiliki dasar kelembagaan yang sah dan terorganisasi.

Sebagai salah satu aktivitas utama di lingkungan Pondok Pesantren Kedunglo Miladiyyah, kegiatan mujahadah diselenggarakan secara rutin dan diikuti oleh berbagai kelompok usia, termasuk kalangan remaja. Dalam tradisi Wahidiyah, mujahadah merupakan proses pembinaan spiritual melalui pengamalan Sholawat Wahidiyah secara berjamaah dan berkesinambungan yang bertujuan memperkuat hubungan seorang hamba dengan Allah Swt., menyucikan jiwa (*tazkiyatun nafs*), serta membentuk akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari. Lebih dari sekadar praktik ibadah, mujahadah juga menjadi media internalisasi nilai-nilai religius, moral, sosial, dan kemasyarakatan yang ditanamkan melalui pembiasaan secara terus-menerus sehingga membentuk karakter pengamalnya (Asom, 2017).

Temuan penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa praktik Mujahadah Wahidiyah memberikan kontribusi terhadap penguatan dimensi spiritual sekaligus pembentukan karakter para pengamalnya. (Asom, 2017), menjelaskan bahwa pengamalan Sholawat Wahidiyah berperan dalam membentuk akhlak, meningkatkan kesadaran beragama, serta mendorong perilaku sosial yang positif melalui proses pembiasaan nilai-nilai spiritual dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, komunitas Jamaah Wahidiyah dapat dipandang sebagai salah satu lingkungan pendidikan nonformal berbasis keagamaan yang berpotensi menjadi media internalisasi nilai karakter, termasuk nilai cinta tanah air.

Meskipun demikian, kajian mengenai cinta tanah air selama ini sudah banyak dilakukan dalam konteks pendidikan formal melalui pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan maupun kegiatan ekstrakurikuler. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembentukan karakter cinta tanah air dapat dilakukan melalui berbagai aktivitas pendidikan yang menginternalisasikan nilai kedisiplinan, tanggung jawab, kepedulian sosial, dan penghormatan terhadap bangsa (Anderson & Ulfa, 2018). Namun, penelitian yang secara khusus mengkaji peran pemaknaan doa keagamaan sebagai sarana pembentukan karakter cinta tanah air, khususnya pada jamaah remaja Sholawat Wahidiyah, masih relatif terbatas.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk memahami secara mendalam bagaimana jamaah remaja memaknai doa *allahumma baarik fiimaa kholaqta wahaadzihil baldaati* serta bagaimana pemaknaan tersebut dapat berperan dalam membentuk karakter cinta tanah air. Melalui penelitian ini diharapkan dapat diperoleh gambaran mengenai kontribusi praktik keagamaan dalam penguatan karakter kewarganegaraan (*civic disposition*) sehingga dapat menjadi salah satu alternatif pengembangan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai religius dan kebangsaan.

Berdasarkan uraian tersebut, kebaruan penelitian ini tidak hanya terletak pada objek kajian berupa doa *allahumma baarik fiimaa kholaqta wa haadzihil baldaati*, tetapi juga pada perspektif analisis yang digunakan. Penelitian ini memadukan kajian nilai religius dalam tradisi kegiatan mujahadah dengan konsep *civic disposition* dalam Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk menjelaskan bagaimana proses internalisasi nilai berlangsung hingga berkontribusi terhadap penguatan karakter cinta tanah air pada jamaah remaja. Dengan demikian, penelitian ini menawarkan perspektif baru bahwa praktik keagamaan tidak hanya memiliki dimensi spiritual, tetapi juga mengandung potensi sebagai media pembentukan karakter kewarganegaraan melalui proses internalisasi nilai secara berkelanjutan.

## B. Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian ini diarahkan pada upaya memahami secara mendalam mengenai internalisasi doa *allahumma baarik fiimaa kholaqta wa haadzihil baldaati* dalam membentuk karakter cinta tanah air jamaah remaja Wahidiyah Miladiyyah. Doa tersebut tidak hanya dipahami sebagai bacaan ritual keagamaan, tetapi juga sebagai media penanaman nilai yang mengandung pesan religius, sosial, dan kebangsaan. Oleh karena itu, penelitian ini diarahkan untuk memahami bagaimana nilai-nilai yang terkandung dalam doa tersebut diterima, dipahami, dihayati, dan diamalkan oleh jamaah remaja Wahidiyah Miladiyyah dalam kehidupan sehari-hari.

Fokus penelitian ini secara khusus diarahkan pada pemahaman jamaah remaja terhadap makna doa tersebut, baik dari segi makna religius maupun makna kebangsaan yang terkandung di dalamnya, sebagai dasar bagi terbentuknya kesadaran dan sikap setelah doa diamalkan secara berkelanjutan. Selanjutnya, penelitian ini juga berupaya menjawab bagaimana nilai-nilai tersebut ditanamkan melalui kegiatan mujahadah Wahidiyah, interaksi antar jamaah, pembinaan organisasi, serta pengalaman spiritual jamaah remaja itu sendiri mencakup tahapan mengetahui, memahami, menghayati, hingga mengamalkan nilai-nilai dalam doa tersebut.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berupaya mengungkap makna doa yang dipahami oleh jamaah remaja Wahidiyah Miladiyyah, tetapi juga menjelaskan proses internalisasi nilai-nilai yang terkandung di dalamnya serta kontribusinya dalam membentuk karakter cinta tanah air sebagai salah satu bentuk karakter kewarganegaraan (*civic disposition*) yang penting dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemaknaan doa *allahumma baarik fiimaa kholaqta wa haadzihil baldaati* oleh jamaah remaja Wahidiyah Miladiyyah dalam

konteks cinta tanah air?

2. Bagaimana proses internalisasi doa *allahumma baarik fiimaa kholaqta wa haadzihil baldaati* pada jamaah remaja Wahidiyah Miladiyyah?
3. Bagaimana bentuk karakter cinta tanah air yang ditunjukkan oleh jamaah remaja Wahidiyah Miladiyyah setelah menginternalisasi doa *allahumma baarik fiimaa kholaqta wa haadzihil baldaati*?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis peran pemaknaan doa *allahumma baarik fiimaa kholaqta wa haadzihil baldaati* dalam membentuk karakter cinta tanah air pada jamaah remaja Wahidiyah Miladiyyah.
2. Mendeskripsikan internalisasi doa *allahumma baarik fiimaa kholaqta wa haadzihil baldaati* oleh jamaah remaja Wahidiyah Miladiyyah.
3. Mendeskripsikan proses pembentukan karakter cinta tanah air melalui pemaknaan doa *allahumma baarik fiimaa kholaqta wa haadzihil baldaati* pada jamaah remaja Wahidiyah Miladiyyah.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan baik secara teoretis maupun secara praktis dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), serta dalam peran pemaknaan doa *allahumma baarik fiimaa kholaqta wa haadzihil baldaati* dalam membentuk karakter cinta tanah air pada jamaah remaja Wahidiyah Miladiyyah. Adapun manfaat penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Penelitian Secara Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian keilmuan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), khususnya yang berkaitan dengan

pembentukan karakter cinta tanah air melalui pendekatan keagamaan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya referensi ilmiah mengenai hubungan antara nilai-nilai spiritual dalam ajaran Wahidiyah dengan penguatan karakter kebangsaan pada generasi muda.

## **2. Manfaat Penelitian Secara Praktis**

### **a. Bagi Jamaah Remaja Wahidiyah Miladiyyah**

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman jamaah remaja terhadap makna doa *allahumma baarik fiimaa kholaqta wahaadzihil baldaati* sehingga nilai-nilai cinta tanah air yang terkandung di dalamnya dapat dihayati dan diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari.

### **b. Bagi Organisasi Wahidiyah Miladiyyah**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan dalam mengembangkan kegiatan pembinaan karakter kebangsaan melalui pengamalan dan pemaknaan doa-doa Wahidiyah, khususnya bagi kalangan remaja.

### **c. Bagi Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan bahan kajian mengenai pembentukan karakter cinta tanah air melalui nilai-nilai keagamaan sebagai bagian dari pendidikan kewarganegaraan.

### **d. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dan bahan pertimbangan bagi peneliti lain yang ingin mengkaji tema serupa, terutama yang berkaitan dengan pendidikan karakter, nilai kebangsaan, dan peran praktik keagamaan dalam membentuk sikap kewarganegaraan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Annur, C. M. (2024, February 5). *Penetrasi Internet Generasi Milenial Tertinggi Dibanding Kelompok Usia Lainnya di Indonesia*. Retrieved from Katadata Media Network: <https://databoks.katadata.co.id/teknologi-telekomunikasi/statistik/26d51a9db147465/penetrasi-internet-generasi-milenial-tertinggi-dibanding-kelompok-usia-lainnya-di-indonesia?>
- Creswell, J., & Creswell, J. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (5 ed.). Los Angeles: SAGE Publications.
- Csikszentmihalyi, M. (2026, June 17). *adolescence*. Retrieved from Britannica: <https://www.britannica.com/science/adolescence?>
- Detik.com. (2026, January 30). <https://www.detik.com/kalimantan/berita/d-8330855/jumlah-pengguna-internet-indonesia-terbaru-demografi-hingga-perilaku>.
- Esterberg, K. (2002). *Qualitative Methods in Social Research*. New York: McGraw-Hill.
- hurlock, E. B. (1990). *Developmental psychology: A life-span approach*. Erlangga.
- Indonesia, Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet. (2025). <https://survei.apjii.or.id/>.
- KEBUDAYAAN, K. P. (2018, June 7). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan Formal*. Retrieved from PERATURAN.GO.ID: <https://peraturan.go.id/id/permendikbud-no-20-tahun-2018?>
- Miles, M., Huberman, A., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3 ed.). Los Angeles: SAGE Publications.
- Moeloeng, L. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Monks, F. J., Knoers, A., & Haditono, S. R. (2014). *Psikologi perkembangan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Muhaimin. (2012). *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Organization, W. H. (2023). *Global Accelerated Action for the Health of Adolescents (AA-HA!): Guidance to Support Country Implementation* (2

- ed.). Geneva: World Health Organization.
- Organization, W. H. (n.d.). *Adolescent health*. Retrieved from World Health Organization: <https://www.who.int/health-topics/adolescent-health?>
- Penelitian Terdahulu: Pengertian, Cara Membuat, Tabel, hingga Contohnya*. (n.d.). Retrieved from Halo bookstore: <https://halobookstore.com/contoh-penelitian-terdahulu/>
- Penguatan Pendidikan Karakter*. (n.d.). Retrieved from KEMENDIKDASMEN: <https://www.kemendikdasmen.go.id/en/program/Penguatan%20Pendidikan%20Karakter?>
- Pusat, W. (2012). *Apa itu Sholawat Wahidiyah? atau Pengertian Sholawat Wahidiyah*. Retrieved from Wahidiyah Pusat: <https://wahidiyah.org/pengertian-sholawat-wahidiyah/?>
- Romadhon, M. R. (2024, July 3). *Tafsir Surat Al-Baqarah Ayat 126: Doa Nabi Ibrahim untuk Kota Makkah*. Retrieved from NU Online: <https://islam.nu.or.id/tafsir/tafsir-surat-al-baqarah-ayat-126-doa-nabi-ibrahim-untuk-kota-makkah-19g8I>
- Santrock, J. (2019). *Life-Span Development* (17 ed.). New York: McGraw-Hill Education.
- Sarwono, S. W. (2016). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Shalawat Wahidiyah*. (n.d.). Retrieved from Pustaka Pejanten: <https://sites.google.com/site/pustakapejaten/shalawat/shalawat-wahidiyah>
- Shihab, M. Q. (2002). *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati.
- Sidik, H. (2024, February 23). *BPIP ajak generasi muda implementasikan nilai-nilai Pancasila*. Retrieved from ANTARA Kantor Berita Indonesia: [https://www.antaranews.com/berita/3979113/bpip-ajak-generasi-muda-implementasikan-nilai-nilai-pancasila?utm\\_source=chatgpt.com](https://www.antaranews.com/berita/3979113/bpip-ajak-generasi-muda-implementasikan-nilai-nilai-pancasila?utm_source=chatgpt.com)
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yin, R. K. (2018). *Case Study Research and Applications: Design and Methods*. Sage Publications.

- Abdatisyah, K., Chairunissa, C., Naqiyyah, R., Anggraeni, D. D., & Furnamaisa, Y. F. (2021). Pengembangan Sikap Cinta Tanah Air untuk Anak Sekolah Dasar dalam Memajukan Kualitas Bangsa. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 4(3), 131–136. <https://doi.org/10.31004/aulad.v4i3.198>
- Achadah, A., Wahidmurni, W., & Yasin, A. F. (2022). Internalization of Character Education Values in Shaping Elementary School Students' Religious Behavior. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(4), 4723–4734. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i4.2509>
- Alifudin, M. (2017). Nilai-Nilai Cinta Tanah Air Dalam Perspektif Al-Qur'an. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 2, 108–114.
- Anderson, I., & Ulfa, M. (2018). Penerapan Nilai Cinta Tanah Air Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Kelas IV Sekolah Dasar Irzal Anderson 1, Maria Ulfa 2 1). 3(I), 145–162.
- Asom, M. (2017). Mujahadah Sholawat Wahidiyah dalam Pembentukan Akhlak Fast Siswa Di SMP Saljul Qulub Pondok Pesantren Kedunglo Miladiyyah Kota Kediri. *Spiritualita*, 1(2), 69–83. <https://doi.org/10.30762/spr.v1i2.644>
- Branson, M. S. (1998). The Role Of Civic Education: A Forthcoming Education Policy Task Force Position Paper From The Communitarian Network. *Center for Civic Education.*, 1–333.
- Fathoni, F., Ulfatun, F., & Nugraha, N. (2022). Konstruksi Sosial : Jurnal Penelitian Ilmu Sosial Pendidikan Cinta Tanah Air Dalam Pembentukan Karakter Kaum. *Konstruksi Sosial: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial*, 2(4), 1–6.
- Hartanto, S. (2019). Manajemen Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air (Analisis Konseptual Peran Kepala Sekolah dan Guru). *Wahana Islamika : Jurnal Studi Keislaman*, 5(2), 49–65. <http://wahanaislamika.ac.id>
- Isnaeni, B., Sunaryati, T., Aliifah, S. N., & Najwa, V. (2023). Peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Menumbuhkan Rasa Cinta Tanah Air. 7, 14656–14662.
- Jannati, Z., & Randhica, H. M. (2022a). KONSEP DOA DALAM PERSPEKTIF ISLAM. *Jurnal Komunikasi Islam Dan Kehumasan (JKPI)*, 6(8.5.2017), 2003–2005.
- Jannati, Z., & Randhica, H. M. (2022b). KONSEP DOA DALAM PERSPEKTIF

- ISLAM. *Jurnal Komunikasi Islam Dan Kehumasan (JKPI)*, 6.
- Julfian, J., Rejeki, S., Handayani, S., Sarilan, S., Rizki, A. N., & Lasmi, L. (2023). Peranan Pendidikan Kewarganegaraan dalam Membentuk Rasa Cinta Tanah Air pada Siswa. *Jurnal Keilmuan Dan Keislaman*, 210–224. <https://doi.org/10.23917/jkk.v2i4.162>
- Mardhiah, I., & Aulia, R. N. (2021). Menumbuhkan Rasa Cinta Tanah Air melalui Pendidikan Kewarganegaraan Di Era Relovulsi 4.0. *Journal*, 1(1), 616–621.
- Moroki, G. M., & Tulangouw, M. E. (2025a). Pemaknaan Doa dalam Perspektif Martin Luther sebagai Sumbangsih bagi Kehidupan Pemuda Masa Kini. *Jurnal Ilmu Pendidikan Keagamaan Kristen: Arastamar*, 1(3), 51–64. <https://doi.org/10.63536/arastamar.v1i3.53>
- Moroki, G. M., & Tulangouw, M. E. (2025b). Pemaknaan Doa dalam Perspektif Martin Luther sebagai Sumbangsih bagi Kehidupan Pemuda Masa Kini. *Jurnal Ilmu Pendidikan Keagamaan Kristen: Arastamar*, 1(3), 51–64. <https://doi.org/10.63536/arastamar.v1i3.53>
- Mulyono, B. (2017a). *Reorientasi civic disposition dalam kurikulum Pendidikan Kewarganegaraan sebagai upaya membentuk warga negara yang ideal*. 14, 218–225.
- Mulyono, B. (2017b). *Reorientasi civic disposition dalam kurikulum Pendidikan Kewarganegaraan sebagai upaya membentuk warga negara yang ideal*. 14, 218–225.
- Mursalim. (2011). DOA DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN. *Jurnal Al- Ulum*, 11, 63–78.
- Mustaqim. (2024). PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS WAHIDIYAH. *Launul Ilmi:Journal of Islam and Civilization*, 2(2), 134–149. <https://ejournal.iaingawi.ac.id/index.php/launulilmi/article/view/1810/711>
- Nisa Nur, K., Nurhuda, A., Anhar Syi, A., Huda, bul, & Muhammad Lathif, N. (2025). Internalization Of Values In The Perspective Of Islamic Educational Philosophy. *Jurnal.Stokbinaguna.Ac.Id*, 4(5), 1051–1058. <https://jurnal.stokbinaguna.ac.id/index.php/ESJ/article/view/1989>
- Nisaul Alfiyah, Z., Hartatik, S., Nafiah, & Sunanto. (2021). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Secara Daring Bagi Siswa Sekolah Dasar.

*JURNALBASICEDU*, 5(5), 3158–3166.

- Prasetyo, H. J., & Najicha, F. U. (2024a). Memperkuat Cinta Tanah Air Di Era Korean Wave Melalui Pendidikan Kewarganegaraan. *Ganesha Civic Education Journal*, 6(2), 1–7. <https://doi.org/10.23887/gancej.v6i2.4904>
- Prasetyo, H. J., & Najicha, F. U. (2024b). Memperkuat Cinta Tanah Air Di Era Korean Wave Melalui Pendidikan Kewarganegaraan. *Ganesha Civic Education Journal*, 6(2), 1–7. <https://doi.org/10.23887/gancej.v6i2.4904>
- Rahmelia, S., Nurizka, R., & Apandie, C. (2026). Penguatan Civic Disposition Melalui Praktik Pedagogik Partisipatif: Analisis Literatur Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan(S5)*, 14, 186–196.
- Rizky Salsabila, S., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Peranan Perilaku Cinta Tanah Air melalui Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7791–7800.
- Sabrina, A. M. (2024). Launul Ilmi: Journal of Islam and Civilization. *Launul Ilmi: Journal of Islam and Civilization*, 2(2), 134–149. <https://ejournal.iaingawi.ac.id/index.php/launulilmi/article/view/1810/711>
- Siti Miftakhul Jannah. (2021). Etika Sosial Pengamal Sholawat Wahidiyah. *Spiritualita*, 5(1), 42–66. <https://doi.org/10.30762/spiritualita.v5i1.299>
- Suwarni. (2021). Edu-Religia Internalisasi Nilai-nilai Religius dalam Edu-Religia. *Journal of Education Research*, 4(2).
- Winarni. (2017). Menumbuhkembangkan Karakter Cinta Tanah Air. *Tarbawi. Vol 13*, 13(119), 51–63.